

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak terjadinya krisis keuangan global pada tahun 2008, kekhawatiran terhadap ketidakpastian telah meningkat di seluruh dunia. Sebagai contoh, berdasarkan laporan dari negara anggota IMF, ketidakpastian telah menjadi faktor utama yang menyebabkan kinerja ekonomi di berbagai negara menjadi melemah (Ahir et al., 2018). Ketidakpastian sangat sulit untuk diukur karena secara intrinsik ketidakpastian merupakan konsep yang tidak dapat diamati. Hal ini dapat digambarkan sebagai ketidakpastian yang ada di benak konsumen, manajer, dan pembuat kebijakan mengenai kemungkinan yang akan terjadi dimasa depan. Sehingga tidak mengherankan jika tidak ada pengukuran yang sempurna terhadap ketidakpastian (Bloom, 2016).

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang beroperasi pada lingkungan yang dibentuk berdasarkan pada keputusan politik, finansial serta operasional, sehingga perusahaan rentan dipengaruhi oleh ketidakpastian kebijakan. Ketidakpastian tersebut berkaitan pada pajak, peraturan serta kebijakan fiscal maupun moneter (Schwarz & Dalmácio, 2020). Sejak terjadinya krisis keuangan global, kekhawatiran tentang *policy uncertainty* semakin meningkat. Sehingga secara khusus ketidakpastian memiliki keterkaitan pada perubahan kebijakan pemerintah dan efek dari *policy uncertainty* juga sangat relevan, seperti banyaknya ketidakpastian mengenai bagaimana pemerintah akan membentuk kebijakan yang

dapat meningkatkan lambatnya investasi dalam jangka pendek dan merencanakan kebijakan ekonomi untuk jangka panjang. Dikatakan juga bahwa ketidakpastian dapat menyebabkan pemulihan ekonomi menjadi terhambat (Julio & Yook, 2012). Contohnya *Federal Open Market Committee* dan IMF yang menyatakan bahwa penurunan ekonomi pada 2008-2009, serta pemulihan yang lambat disebabkan oleh ketidakpastian pada kebijakan fiskal, moneter, dan regulator yang berada pada Amerika Serikat dan Eropa (Baker et al., 2016). Sedangkan pada Indonesia, ketidakpastian juga menyebabkan terhambatnya pemulihan ekonomi. Ketidakpastian yang terjadi pada Indonesia disebabkan oleh adanya pandemic COVID-19, sehingga Pemerintah, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan bergerak cepat dengan mengambil beberapa kebijakan agar dapat mengurangi dampak yang disebabkan oleh pandemic COVID-19, dimana kebijakan tersebut diharapkan dapat mempercepat dalam pemulihan perekonomian Indonesia (<https://fiskal.kemenkeu.go.id/>).

Hubungan antara *policy uncertainty* dan *leverage* perusahaan masih belum mendapatkan kepastian yang jelas. Di satu sisi *policy uncertainty* dapat memicu terjadinya asimetri informasi pada peminjam dan kreditor serta dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya risiko gagal bayar. Jika berdasarkan pada teori *trade-off* klasik, maka pembiayaan utang menjadi kurang diminati dan perusahaan umumnya akan menurunkan *leverage ratio* mereka (Zhang et al., 2015) berdasarkan pernyataan tersebut maka *policy uncertainty* memiliki hubungan yang negatif terhadap *leverage* perusahaan. Di sisi lain *policy uncertainty* dapat menyebabkan premi risiko ekuitas menjadi lebih tinggi, sehingga mendorong perusahaan untuk

melakukan pembiayaan ekuitas. Berdasarkan pernyataan tersebut maka *policy uncertainty* memiliki hubungan yang positif terhadap *leverage* perusahaan (Pástor & Veronesi, 2013; Schwarz & Dalmácio, 2020).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

- a. Apakah *economic uncertainty* memiliki pengaruh negatif pada *leverage* perusahaan di Indonesia ?
- b. Apakah *economic uncertainty* memiliki pengaruh terhadap *leverage* perusahaan di Indonesia dua hingga tiga kuartal ke depan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari peneliti melakukan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui apakah *economic uncertainty* memiliki pengaruh negatif pada *leverage* perusahaan di Indonesia.
- b. Mengetahui apakah *economic uncertainty* memiliki pengaruh terhadap *leverage* perusahaan di Indonesia dua hingga tiga kuartal ke depan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil Langkah yang tepat untuk menghadapi *economic uncertainty* yang terjadi di Indonesia.

b. Bagi manajer perusahaan

Dengan penelitian ini, peneliti berharap manajer dapat memperoleh informasi mengenai *economic uncertainty* yang terjadi pada perusahaan di Indonesia, serta dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan ketika menghadapi *economic uncertainty* yang terjadi pada perusahaan di Indonesia.

c. Bagi kalangan akademisi

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi masukan serta referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *economic uncertainty* terhadap *leverage* perusahaan di Indonesia.

1.5. Batasan Penelitian

Peneliti melakukan pembatasan penelitian pada pengaruh *economic uncertainty* terhadap *leverage* perusahaan di Indonesia. Terdapat beberapa indeks pengukuran dari *economic uncertainty* dimana pada metode pengukuran *economic uncertainty* untuk negara Indonesia peneliti menggunakan data *cross section* dan mencatat seluruh hasil laporan perusahaan di Indonesia pada periode 2012Q1-2020Q4. Pada penelitian ini, perusahaan yang tidak memiliki data penelitian yang lengkap akan dieliminasi dari sampel penelitian.

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisa pada penelitian ini terdiri dari:

BAB I – PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian serta sistematika penulisan dari topik yang telah dipilih oleh peneliti.

BAB II – TINJAUAN LITERATUR

Bab II menjelaskan mengenai penelitian sebelumnya, landasan teori dan tinjauan Pustaka yang sesuai berdasarkan topik yang dipilih oleh peneliti sebagai dasar untuk melakukan penelitian serta mengembangkan hipotesis yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilakukan.

BAB III – METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskna mengenai metode serta data yang digunakan pada saat penelitian, model empiris dan cara dalam menguji variabel dependen dan variabel independent yang ada pada model.

BAB IV – PEMBAHASAN

Bab IV menyajikan hasil dari pengolahan data yang telah diproses melalui metode yang telah diterapkan pada model empiris, yang kemudian akan dilakukan analisis.

Hasil dari pengolahan data tersebut akan menjadi jawaban dari rumusan masalah dan digunakan untuk mengambil kesimpulan.

BAB V – KESIMPULAN

Bab V menjadi bagian penutup dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan dan berisikan mengenai kesimpulan atas hasil yang telah diperoleh berdasarkan penelitian, implikasi hasil penelitian dan saran yang diharapkan dapat berguna dalam menyempurnakan penelitian di waktu yang akan datang untuk penelitian selanjutnya.

